

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan antara peraturan-peraturan mengenai kewajiban perpajakan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan praktik yang dilakukan oleh bendahara SMA Negeri 1 Selayar. Tinjauan dilakukan dengan mengunjungi bendahara SMA Negeri 1 Selayar dan melakukan wawancara secara langsung. Kunjungan langsung juga dilakukan untuk memperoleh data-data sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban perpajakan. Peraturan perundang-undangan, jurnal penelitian, dan buku yang berkaitan dengan aspek perpajakan dana BOS juga digunakan untuk memperoleh teori-teori yang menjadi landasan penulisan karya tulis. Bendahara SMA Negeri 1 Selayar telah mengelola dana BOS dengan baik. Kewajiban perpajakan bendahara antara lain melakukan pemotongan dan/atau pemungutan pajak, melakukan penyetoran, dan pelaporan pajak. Jenis pajak yang dilakukan pemotongan/pemungutan oleh bendahara antara lain PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN. Bendahara SMA Negeri 1 Selayar cukup baik dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dana BOS. Masih terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan oleh bendahara SMA Negeri 1 Selayar. Bendahara SMA Negeri 1 Selayar melakukan penyetoran atas pajak yang dipungut di luar batas waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan tersebut disebabkan karena pencairan dana BOS yang dilakukan secara bertahap. Bendahara SMA Negeri 1 Selayar telah menyesuaikan dan melaksanakan peraturan baru selama masa pandemi terkait dengan pengelolaan dana BOS dan aspek perpajakannya.

Kata kunci: Pandemi, dana BOS, bendahara BOS, kewajiban perpajakan

Abstract

This study aims to conduct a review between the regulations regarding tax obligations in the management of School Operational Assistance (BOS) funds and the practices carried out by the treasurer of SMA Negeri 1 Selayar. The review was carried out by visiting the treasurer of SMA Negeri 1 Selayar and conducting interviews in person. Direct visits are also conducted to obtain data related to the implementation of tax obligations. Laws and regulations, research journals, and books related to taxation aspects of BOS funds are also used to obtain theories that form the basis for writing papers. The treasurer of SMA Negeri 1 Selayar has managed the BOS funds well. The treasurer's tax obligations include, among others, withholding and/or collecting taxes, making deposits, and reporting taxes. The types of taxes that are deducted/collected by the treasurer include Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and VAT. The treasurer of SMA Negeri 1 Selayar is quite good at carrying out the tax obligations of BOS funds. There are still discrepancies in the implementation of tax obligations by the treasurer of SMA Negeri 1 Selayar. The treasurer of SMA Negeri 1 Selayar makes a deposit for taxes collected outside the specified time limit. The delay was due to the gradual disbursement of BOS funds. The treasurer of SMA Negeri 1 Selayar has adjusted and implemented new regulations during the pandemic related to the management of BOS funds and their taxation aspects.

Keywords: Pandemic, BOS funds, BOS treasurer, tax obligations